

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang akan diteliti, agar dapat mencari solusi yang sesuai dan tepat. Penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran agar mencapai hasil yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan rasa peduli sosial siswa di kelas IV SDN Sukamukti II dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Dalam proses pelaksanaannya, pihak-pihak yang terlibat semoga mendukung satu sama lain dengan melengkapi fakta-fakta dan mengembangkan analisis mengenai masalah yang terdeteksi. Seperti yang diungkapkan oleh Susilo (2011, hlm. 2) dalam bukunya “Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru”:

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian reflektif yang dilaksanakan secara siklus (berdaur) oleh guru/ calon guru di dalam kelas. Dikatakan demikian karena proses PTK dimulai dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi untuk memecahkan masalah dan mencobakan hal-hal baru demi peningkatan kualitas pembelajaran.

Pihak yang terlibat dalam PTK meliputi calon guru, guru, dosen, instruktur, kepala sekolah dan warga masyarakat. Tugas dari pihak-pihak tersebut secara garis besar adalah membantu merumuskan suatu tindakan yang diprediksi dapat menyelesaikan masalah atau memperbaiki situasi serta turut mengamati pelaksanaan PTK untuk memahami tingkat keberhasilannya.

Model penelitian yang dilakukan yaitu model yang diungkapkan oleh Hopkins (Muslich Masnur 2010, hlm. 43) langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan perencanaan (*planing*) tindakan, misalnya membuat skenario pembelajaran, lembar observasi dan lain – lain. Kemudian langkah selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan. Pada saat pelaksanaan tindakan didalamnya

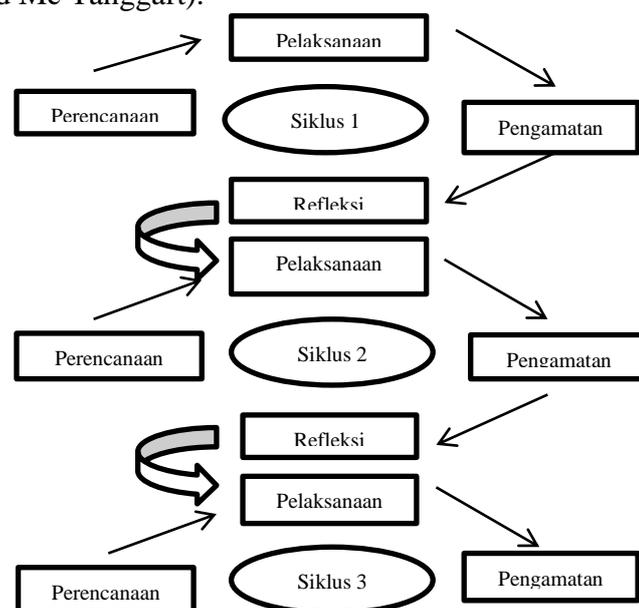
dilakukan pengamatan (*obserservasi*).Selanjutnya melakukan analisis dan refleksi.Apabila metode yang digunakan telah berhasil dapat langsung ditarik kesimpulan yang relevan.Akan tetapi metode yang digunakan masih perlu perbaikan maka dilakukan rencana selanjutnya, demikian terus berulang sampai metode yang digunakan benar berhasil dengan baik

B. Desain Penelitian

Desain rancangan tindakan setiap siklus dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Prosedur penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas.Rencana ini dilaksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.Jika hasil dari refleksi siklus I belum mencapai 75%, maka dibuat rencana yang telah direvisi untuk masuk ke siklus II. Rencana tindakannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran.
2. Mempersiapkan *handout* yang akan dibagikan kepada peserta didik.
3. Mempersiapkan alat evaluasi, berupa tes.
4. Membuat instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran.

Tahap-tahap tersebut membentuk alur.Tindakan penelitian yang berbentuk spiral tersebut dengan jelas digambarkan oleh Kemmis and Mc Tanggart (dalam Susilo, 2011, hlm.12) seperti pada Bagan 1. (bagan siklus PTK teori Kemmis and Mc Tanggart).



Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan Tindakan

Pada penelitian ini direncanakan peneliti akan melakukan tiga siklus, dimana dari tiap siklus terdiri dari satu sampai dua tindakan, tergantung keberhasilan yang dicapai pada saat pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini peneliti akan membuat skenario pembelajaran (RPP), pengadaan alat peraga dalam rangka implementasi PTK.

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyamakan persepsi antara peneliti dan guru tentang konsep dan tujuan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pengajaran di kelas IV SDN Sukamukti II
- b. Menyusun rencana tindakan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus pertama.
- c. Menentukan bahan dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.
- d. Menyusun rambu-rambu instrumen data keberhasilan guru maupun instrumen data keberhasilan siswa, berupa: format observasi, pedoman wawancara, tes, dan data kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Implementasi Tindakan

Pada tahap ini dilakukan penelitian tindakan kelas dengan mengimplementasikan rencana tindakan kelas yang telah disusun. Pada pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar dan peduli lingkungan siswa dalam memecahkan masalah proses pembelajaran. Dan menyiapkan berbagai bahan dan media pembelajaran yang menarik. Dalam proses pembelajaran di kelasnya pun tidak hanya terpusat pada guru saja, akan tetapi terjadi pembelajaran dua arah antar guru dan siswa

Siklus I

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran *Problem Based Learning*

- b. Melaksanakan prosedur pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *Problem Based Learning*
- c. Melakukan observasi keefektifan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilakukan peneliti, guru yang menjadi observer dalam melihat hasil belajar dan peduli lingkungan dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.
- d. Memberikan penghargaan (*reward*) kepada siswa pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran
- e. Menganalisis data hasil belajar yang diperoleh dari hasil pembelajaran untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya
- f. Melakukan kegiatan refleksi siklus I untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran menggunakan pembelajaran *Problem Based Learning* untuk pelaksanaan pada siklus II

Siklus II

- a. Mencari faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus I
- b. Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus I tidak terjadi
- c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan memberikan pemahaman mengenai pemecahan permasalahan yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran dan media dibuat semenarik mungkin.
- d. Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- e. Melakukan observasi keefektifan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilakukan peneliti, guru yang menjadi observer dalam meningkatkan hasil belajar dan sikap peduli lingkungan dalam pembelajaran
- f. Memberikan penghargaan kepada siswa pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran

- g. Menganalisis yang diperoleh dari hasil observasi mengenai proses dan hasil pembelajaran untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya
- h. Jika pada siklus II sudah berhasil maka tidak perlu melaksanakan tindakan selanjutnya.
- i. Namun apabila pada siklus II belum berhasil, maka dilakukan tindak lanjut pada siklus selanjutnya.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Observasi ini dilakukan pada tiap siklus.

Tahap observasi berfokus kepada aktifitas guru dan siswa. Aktifitas guru dapat diamati mulai pada tahap awal pembelajaran, inti pembelajaran, dan akhir pembelajaran. Sedangkan aktifitas siswa dapat diamati mulai dari perubahan minat belajar siswa di kelas, sampai hasil pembelajaran di kelas.

Kegiatan observasi bertujuan untuk meninjau pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar dapat mengetahui sejauh mana kesesuaian antara rencana pembelajaran yang disusun dengan kegiatan pembelajaran yang ada.

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan refleksi untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada setiap satu siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya

Refleksi dilakukan terhadap hasil observasi selama proses pembelajaran, dan akhir pembelajaran, yang terdiri atas aktifitas guru dan siswa. Dari hasil tersebut kemudian dilakukan direfleksi dan dijadikan acuan dalam perencanaan siklus berikutnya.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Sukamukti II kabupaten Majalengka, yang berjumlah 32 siswa, yang terdiri dari 18 siswa laki – laki dan 14 siswa perempuan. Alasan pemilihan subjek penelitian di sekolah ini adalah karena lokasi sekolah

tersebut merupakan tempat mengajar peneliti sehingga memudahkan dalam mencari data, dan alasan ditetapkannya kelas IV sebagai subjek penelitian ini karena dikelas ini terdapat masalah yang ingin dikembangkan yaitu masih kurangnya hasil belajar peserta didik yang dicapai masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun Pelajaran 2016-2017. Sasarannya adalah penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar dan peduli lingkungan pada subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia di kelas IV SDN Sukamukti II Kabupaten Majalengka.

Beragam karakter ada di Kelas IV SDN Sukamukti II. Secara kondisi fisik, peserta didik kelas IV SDN Sukamukti II memiliki kondisi yang baik. Tidak ada masalah yang muncul akibat kondisi tersebut. Secara psikis, usia peserta didik kelas IV ini sedang dalam masa peralihan menuju remaja. Terlihat tanda-tanda pubertas yang mulai muncul. Hal tersebut menjadi suatu tantangan bagi peneliti.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang digunakan pada penelitian ini meliputi objek proses dan objek hasil. Objek proses yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sedangkan objek hasil yang akan dikenai kepada subjek adalah hasil belajar dan peduli lingkungan.

a. Tempat Penelitian

Letak geografis SDN Sukamukti II sangat strategis karena berada pada letak jalan provinsi, sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan transportasi umum ataupun pribadi. SDN Sukamukti II terletak di Jl. Raya Sukamukti No 47 Desa Sukamukti Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017. Tepatnya ditahun ajaran 2016 – 2017 pada semester II di kelas IV SDN Sukamukti II,

dengan materi yang disesuaikan dengan kurikulum yang sedang digunakan.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Yaitu cara untuk mengumpulkan data penelitian ini dilakukan dengan menentukan sumber data terlebih dahulu, kemudian jenis data, cara pengumpulan data, dan yang terakhir indikator keberhasilan. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan tes.

1) Sumber data

Sumber data diantaranya guru, siswa, dokumen (RPP, data hasil observasi, data hasil angket, dll).

2) Jenis Data

Jenis data yang diperlukan pada penelitian ini berupa nilai hasil soal pada setiap akhir siklus.

1. Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku siswa dan tindakan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Pengamatan dilakukan untuk melibatkan secara langsung proses belajar pada pembelajaran tematik pada tema lingkungan sahabat kita, subtema manusia dan lingkungan.

b. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain agar orang tersebut bersedia memberikan tanggapan sesuai dengan apa yang ia rasakan. Angket berfungsi untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran yang berikutnya. Persentase hasil angket, didapatkan dengan cara:

$$\text{Persentase Angket} = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi

n = Jumlah seluruh responden

c. Tes

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis. Tes ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan percaya diri dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran subtema manusia dan lingkungan. Tes ini akan dilakukan di akhir pembelajaran untuk melihat sejauhmana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan.

d. Wawancara

Menurut Rubino Rubiyanto (2009, hlm.73) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan dan respondent menjawab secara lisan pula. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru kolabolator dan juga siswa secara langsung melalui pertanyaan lisan.

2. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Observasi Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3.1

Format Observasi Perencanaan Pembelajaran

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan	1 2 3 4 5

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Skor
	karakteristik peserta didik)	
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/ metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/ model dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci, pedoman penskoran)	1 2 3 4 5
Skor total		
$\text{Observasi RPP} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor total (40)}} \times \text{Standar Nilai (4)} = \dots\dots$		

<p>Kriteria: 5 = Sangat Baik 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Sangat Kurang</p>

sumber :Buku Panduan PPL II FKIP Unpas (2017, hlm. 25)

b. Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.2

Format Observasi Aktivitas Pendidik

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor
I.	Pra pembelajaran	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1 2 3 4 5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran	
A.	Penguasaan materi pelajaran	
3.	Menunjuk penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
B.	Pendekatan/ strategi pembelajaran	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran secara kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertiban siswa	
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
E.	Penilaian proses dan Hasil belajar	
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4 5
F.	Penggunaan Bahasa	
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
III.	Penutup	
23.	Melaksanakan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.	1 2 3 4 5
Skor total	
Pelaksanaan Pembelajaran = $\frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor total (120)}} \times \text{Standar Nilai (4)} = \dots\dots$		

Kriteria:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Sumber : Buku Panduan PPL II FKIP Unpas (2017, hlm. 26)

b. Instrumen Observasi Aktivitas Belajar

1) Observasi aktivitas peserta didik

Tabel 3.3

Format Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Aktivitas Belajar Peserta Didik	Skala Observasi					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Presentasi depan kelas						
2	Memberikan pertanyaan atau tanggapan						
3	Membantu teman dalam kesulitan						
4	Menjaga kebersihan dan kerapian kelas						
5	Berbagi tugas dalam kelompok						
6	Menyelesaikan tugas dengan baik						
Skor total							
Nilai = $\frac{\sum \text{Skor perolehan} \times \text{Standar Nilai (4)}}{\sum \text{Skor total}}$							

Kriteria:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

2) Observasi Sikap Peduli Lingkungan

Tabel 3.4

Format Observasi Sikap Peduli Lingkungan

No	Aspek Peduli Lingkungan Peserta Didik	Skala Observasi				Ket
		1	2	3	4	

1	Siswa tidak membuang sampah sembarangan					
2	Siswa membersihkan sampah di lingkungan sekolah					
3	Siswa melaksanakan jadwal piket yang telah ditentukan					
4	Siswa menjaga tanaman yang berada di lingkungan sekolah					
5	Siswa menggunakan sumber energi dengan bijak yang berada di lingkungan sekolah					
Skor total						
Rata-rata = $\frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor total}}$ =						
Kriteria:						
4 = Sangat Baik						
3 = Baik						
2 = Cukup						
1 = Kurang						

c. Angket Siswa

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
2. Jawablah setiap pernyataan dengan keadaan sebenarnya
3. Berilah tanda ceklis (\surd) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai

Tabel 3.5

Contoh Format Angket Siswa

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran pada subtema 1 yang telah dilaksanakan menarik bagi saya				
2	Saya senang belajar dalam diskusi kelompok				

3	Belajar berkelompok membuat saya aktif dalam mengikutinya				
4	Belajar berkelompok membuat saya percaya diri dalam mengeluarkan pendapat				
5	Dengan pembelajaran seperti ini,saya bisa belajar banyak hal dalam sekaligus. Karena pembelajaran bersifat tematik.				
6	Saya lebih suka belajar kelompok dari pada belajar sendiri				
7	Dengan belajar berkelompok membuat saya sukar dalam berkomunikasi dan bersosialisasi dengan teman				
8	Belajar kelompok membuat kebiasaan belajar saya lebih baik				
9	Belajar kelompok membuat saya terhambat mengerjakan soal-soal				
10	Dengan pembelajaran seperti ini, membuat saya percaya diri berbicara di depan kelas.				
JUMLAH					
PRESENTASE					

d. Wawancara

Tabel 3.6**Contoh Format Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat bapak tentang subtema kekayaan sumber energi di Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	
2.	Apakah ada perbedaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dengan model pembelajaran bapak sebelumnya ?	

3.	Bagaimana sikap peserta didik pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	
4.	Bagaimana suasana kelas pada saat pembelajaran dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> ?	
5.	Apakah kesan dan pesan bapak setelah melihat pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	

E. Analisis Data

Data yang sudah didapatkan oleh peneliti selanjutnya akan diolah. Pengolahan data dimaksudkan untuk menentukan posisi dan prestasi atau nilai peserta didik dibandingkan dengan sebelumnya dan untuk menentukan batas kelulusan berdasarkan kriteria yang ditentukan. Jenis instrument penelitian yang digunakan memiliki cara pengolahan yang berbeda.

1. Observasi

Data observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan menggunakan skala 1-5. Observasi ini akan dilihat di setiap pertemuan. Nilai ahir dari observasi adalah nilai yang diperoleh peserta didik pada pertemuan terakhir.

Aspek- aspek yang diobservasi adalah rencana pelaksanaan pembelajaran, aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik individu maupun kelompok. Data observasi selama proses pembelajaran berlangsung digunakan melalui format penilaian yang telah disediakan dengan pengolahan nilai akhirnya sebagai berikut:

$$\text{Nilai Pelaksanaan Pembelajaran} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor total}} \times \text{Standar Nilai (4)} = \dots$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut

Tabel 3.7
Konversi Nilai

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
3,00 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,99	C	Cukup
1,00 – 1,99	D	Kurang
0,00 – 0,99	E	Sangat Kurang

Sumber : Buku Panduan PPL II FKIP Unpas(2017)

2. Angket

Pengolahan data melalui angket dilakukan dengan cara menelaah hasil data dari angket yang sudah didapatkan. Kemudian, hasil penelaahan tersebut yang akan dijadikan salah satu referensi untuk menentukan kesimpulan apakah penelitian ini sudah berhasil, atautkah belum.

Persentase hasil angket, didapatkan dengan cara:

$$\text{Persentase Angket} = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi

n = Jumlah seluruh responden

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.8
Konversi Nilai

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
80 – 100 %	A	Sangat Baik
60 – 79 %	B	Baik
40 – 59 %	C	Cukup

20 – 39 %	D	Kurang
0 – 19 %	E	Sangat Kurang

Sumber: (Acep Roni Hamdani, 2010, hlm. 84) Dalam Fitri Rizkia Gahari, 2014

3. Tes Hasil Belajar

Hasil dari tes didapatkan dengan berbagai cara yaitu pretest dan posttest,

a. Menghitung rata-rata

Rumus untuk menghitung rata – rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata – rata

$\sum x$ = jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

n = banyak data siswa

b. Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{d}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = presentase

d = jumlah siswa yang memenuhi kriteria

n = jumlah siswa keseluruhan

100 = Bilangan konstanta

Agar data tingkat ketercapaian pembelajaran yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian

Rentang Nilai	Nilai	Kriteria
80 – 100	A	Sangat Baik
70 – 79	B	Baik

60 – 69	C	Cukup
00 – 59	D	Kurang

Sumber : Deni Ramdhani (2017)

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan tahapan yang sudah rancang peneliti, rancangan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model siklus Kemmis dan Mc Taggar. Tahapan penelitian ini adalah penerapan model *Problem Based Learnig* di kelas IV SDN Sukamukti II, tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahapan ini mencakup semua tindakan, seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya termasuk menyiapkan tempat sebagai pelaksanaan penelitian dan sumber pembelajaran. Dalam tahap ini peneliti menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Tahap perencanaan tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN Sukamukti II dan Guru SD kelas IV.
- b. Merancang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 dengan model *Problem Based Learning*.
- c. Merancang pembelajaran subtema kekayaan sumber energi di Indonesia
- d. Menyiapkan media yang akan digunakan, yaitu gambar-gambar perubahan lingkungan
- e. Merancang instrumen penelitian untuk menganalisis perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa yaitu Pretest, Postes, dan penilaian sikap peduli lingkungan siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Problem Based*

Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan sikap peduli lingkungan pada subtema kekayaan sumber energi di Indonesia

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* yang merupakan langkah pembelajaran awal dan dasar pada penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Tahap awal pembelajaran

- 1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa' a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " *Kayanya Negeriku*", Subtema kekayaan sumber energi di Indonesia
- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang lalu dengan sekarang.
- 6) Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan lisan tentang pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia.

b. Tahap inti pembelajaran

- 1) Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.
- 2) Siswa mengerjakan pretes dari guru.
- 3) Guru menjelaskan tentang manfaat kekayaan alam
- 4) Siswa mengamati gambar air dan kincir air . (*Mengamati*)
- 5) Siswa mengamati dan menganalisis gambar secara cermat .(*Menalar*)
- 6) Siswa menyebutkan manfaat air dan listrik bagi kehidupan manusia.

Fase 2 Mengorientasi siswa untuk belajar

- 7) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa
- 8) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru

Fase 3 Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok

- 9) Siswa di bagi menjadi 8 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 4 orang.
- 10) Guru memberikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) kepada masing-masing kelompok.
- 11) Guru mengawasi jalannya diskusi, apabila ada hal yang kurang dimengerti siswa.
- 12) Guru mengamati dan menilai jalannya diskusi.

Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi

- 13) Setelah mengerjakan Lembar Kerja Kelompok, setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Fase 5 Analisis dan Evaluasi proses pemecahan masalah

- 14) Setiap kelompok saling memberikan tanggapannya dari hasil persentasi yang disampaikan guru.
- 15) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami.
- 16) Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa.

c. Tahap akhir pembelajaran

- 1) Guru memberikan postes kepada siswa
- 2) Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
- 3) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- 4) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- 5) Melakukan penilaian hasil belajar.
- 6) Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap keaktifan siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan

berlangsung. Observer bertugas mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada lembar observasi dengan aspek yang diamati sebagai berikut:

- a. Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk melakukan pengamatan
- b. Observer mengamati jalannya pembelajaran dan penilaian kemampuan peneliti dalam mengelola kelas, kelompok, serta menilai kemampuan siswa dalam mengerjakan postes.
- c. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, keseriusan siswa dalam belajar, dan pemahaman siswa terhadap materi.
- d. Melakukan penilaian postes yang dikerjakan siswa

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru meninjau kembali hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun langkah-langkah pada tahap refleksi yaitu:

- a. Menganalisis hasil kerja siswa dalam kelompok.
- b. Menganalisis hasil kerja siswa dalam individu.
- c. Bekerja siswa dengan kolaborator untuk mengetahui sejauh mana penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* digunakan dalam pembelajaran.
- d. Evaluasi untuk menentukan ketuntasan hasil belajar.

Berdasarkan hasil refleksi ini peneliti dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya, jika hasil pembelajaran masih belum mencapai standar nilai yang diharapkan.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator pada penelitian ini ada dua macam, yaitu indikator proses, dan indikator hasil. Indikator prosesnya yaitu berupa penyusunan RPP dan lembar evaluasi. Sedangkan indikator hasilnya dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek guru, dan aspek siswa.

Keberhasilan aspek guru dilihat dari hasil observasi RPP dan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang harus tercapai baik sesuai dengan kurikulum 2013 dan mampu menggunakan model pembelajaran *Problem Based*

Learning pada pembelajaran tematik di kelas IV. Sedangkan keberhasilan siswa dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar dan peduli lingkungan dalam bentuk hasil observasi dan evaluasi hasil belajar.

Pada penelitian ini kriteria ketuntasan dikatakan berhasil jika 80% siswa telah mencapai KKM yang ditentukan guru dan observer SDN Sukamukti II. Indikator keberhasilan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dilihat dari tiga aspek, yaitu: aspek sikap (afektif) ketuntasannya ditetapkan 60%, aspek pengetahuan (kognitif) ketuntasannya ditetapkan 10%, dan aspek keterampilan (psikomotor) ketuntasannya ditetapkan 30%. Penelitian ini berhasil jika mampu meningkatkan hasil belajar dan peduli lingkungan terhadap pembelajaran tematik yang telah mencapai KKM yaitu minimal 80% siswa mencapai kategori baik.